

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis merupakan suatu penyakit degenerative pada persendian yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor risiko dari osteoarthritis yaitu usia, jenis kelamin, genetik, obesitas, olahraga dan cedera sendi (Pratama, 2019). Osteoarthritis ditandai dengan kerusakan pada kartilago (tulang rawan sendi). Kartilago merupakan suatu jaringan keras yang memiliki sifat licin yang menutupi bagian akhir tulang keras di dalam persendian. Fungsi jaringan kartilago sebagai penghalus gerakan antar tulang dan sebagai peredam (shock absorber) ketika persendian beraktivitas maupun bergerak (Mutmainah and Makmun, 2019).

Osteoarthritis merupakan penyakit yang umum terjadi pada populasi lanjut usia dan menjadi salah satu penyebab utama disabilitas (Budiman and Widjaja, 2020). Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menyebutkan prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebesar 7,3% dengan 6,1 % pada laki-laki dan 8,5% perempuan terkena penyakit tersebut. Prevalensi osteoarthritis meningkat seiring bertambahnya usia dengan prevalensi 18,6% pada usia diatas 65 tahun dan 18,9% pada usia diatas 75 tahun. Osteoarthritis menyerang terutama sendi tangan atau sendi penyokong berat badan termasuk sendi lutut. Sendi lutut merupakan sendi penopang berat badan yang sering terkena osteoarthritis. Osteoarthritis sendi lutut ditandai oleh nyeri pada pergerakan, kaku sendi terutama setelah istirahat atau bangun tidur, krepitasi dan dapat disertai sinovitis dengan atau tanpa efusi cairan sendi (Hermawan *et al.*, 2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang. Hipertensi yang diderita seseorang erat kaitannya dengan tekanan sistolik dan diastolik atau keduanya secara terus menerus. Tekanan sistolik berkaitan dengan tingginya tekanan pada arteri bila jantung berkontraksi, sedangkan tekanan darah diastolik berkaitan dengan tekanan arteri pada saat jantung relaksasi diantara dua

denyut jantung. Diperkirakan 23% wanita dan 14% pria berusia lebih dari 65 tahun menderita hipertensi. Prevalensi hipertensi di dunia diperkirakan sekitar 15- 20%. Hipertensi lebih banyak menyerang pada golongan usia 55-64 tahun. (Hanum dan Lubis 2017 dalam Akbar, Nur and Humaerah, 2020).

Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi adalah pemenuhan gizi yang baik untuk meningkatkan sistem imun dan proses penyembuhan agar terhindar dari infeksi, sehingga terdapat beberapa zat gizi yang sangat diperlukan untuk mendukung sistem imun tubuh dan berperan penting dalam proses penyembuhan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi di RSUD Sidoarjo. Asuhan gizi yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, edukasi dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan pasien.

1.2 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Post Operasi Osteoarthritis Genu IV Sinistra dengan Hipertensi di RSUD Sidoarjo.

1.3 Tujuan Khusus

- a. Melakukan assessment gizi pada pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi.
- b. Menentukan diagnose gizi pada pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi.
- c. Menyusun intervensi gizi dan melakukan implementasi pada pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi.

- e. Mampu memberikan edukasi gizi pada pasien post operasi osteoarthritis genu IV sinistra dengan hipertensi.

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023 hingga 25 November 2023. Tempat pelaksanaan PKL yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo.